PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

SMA NEGERI 8 PADANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

SMANEGERI 8 PADANG

TAHUN 2021

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayahnya kepada kami semua, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan ProgramKewirausahaan SMA Negeri 8 Padang.

Kami semua menyadari bahwa ProgramProgramKewirausahaan SMA Negeri 8 Padangyang kami susun masih sangat jauh dari sempurna Apalagi dalam pembuatan ini dalam siatuasi Covid-19, untuk itu dengan penuh kerendahan hati kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang berkompeten dan berkepentingan terhadap kemajuan pendidikan, khususnya di SMA Negeri 8 Padang untuk perbaikan penyusunan ProgramKewirausahaan SMA Negeri 8 Padang di masa yang akan datang.

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga atau sumbangan pemikiran-pemikirannya dalam proses penyusunan ProgramKewirausahaan SMA Negeri 8 Padang ini.

Akhirnya kami berharap semoga ProgramKewirausahaan SMA Negeri 8 Padang ini dapat menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 8 Padang untuk Tahun 2021 dan juga untuk kurun waktu satu tahun ke depan, sehingga Visi dan Misi SMA Negeri 8 Padang dapat dicapai/diwujudkan dengan baik.

Padang, Januari 2021
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
SMAN 8
DINAS PENDIDIKAN
PADANG

Evidel, S. Pd
NIP. 19671207 199403 1 007

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pintu gerbang generasi penerus bangsa untuk membentuk pribadi yang unggul, baik secara individu maupun kelompok.Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif solusi dalam mengembangkan segala potensi bangsa kini dapat diajarkan melalui pembelajaran di sekolah. Hal ini ini diperkuat oleh pendapat Ir. Ciputra dalam Yasar (2010: 79), bahwa jumlah entrepreneur minimal dua persen dari polupasi suatu bangsa, mampu mendobrak dan mendorong kemajuan ekonomi. Saat ini, bangsa kita mulai menggalakakan pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah, agar para siswa dapat siap mental dan kompetensi setelah keluar dari dunia sekolah dan masuk kedalam dunia kerja.

Pendidikan kewirausahaan ini alangkah baiknya baiknya dimulai dari lingkup pendidikan dasar,khususnya di sekolah dasar. Kewirausahaan untuk anak bukan bermaksud untukmempekerjakan anak, namun menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilaikewirausahaan mengandung karakter – karakter baik dalam kehidupan anak. Hal ini sejalandengan pendapat Wibowo(2010: 22) bahwa pendidikan kewirausahaan seharusya memangdilakukan sejak dini diajarkan di jenjang awal pendidikan yaitu Taman kanak-kanak danSekolah Dasar. Tentunya materi yang disampaikan disesuaikan dengan jejang pendidikan dan usia siswa.

Jiwa entrepreneurship ini memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan anak. Pendapat Sandiaga Uno dalam Wardhana (2013:141) menyatakan bahwa kewirausahaan bertujuan untuk menjadikan seseorang menjadi lebih baik, bukan semata- mata membuat seseorang menjadi kaya.Melalui pendidikan kewirausahaan ini diharapkan kelak anak dapat mandiri dan memberikankesempatan bekerja bagi orang lain. Jiwa entrepreneurship ini dapat melatih anak untuk mampu bertindak dan bersikap cerdas dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.Ciputra (2009: 12) juga menyebutkan bahwa salah satu kategori entrepreneurship adalahacademic Entrepreneur, hal ini menggambarkan akademisi yang

Dipindai dengan CamScanner

mengajar atau mengelolalembaga pendidikan dengan pola dan gaya entrepreneur sambil menjaga tujuan mulia pendidikan.

Sebagai bentuk academic entrepreneur, dicontohkan oleh kegiatan pendidikan kewirausahaan Sekolah , misalnya dengan memberikan tugas kepada siswa sekolah dasar untuk mengamati dan terjun langsung pada kegiatan usaha di sekitar mereka. Para orangtua siswa juga ikut mendukung adanya program dari Sekolah tersebut, dan menilai baik untuk mengembangkan potensi anak, yang sebelumnya berpendapat bahwa kewirausahaan ini baru bisa diajarkan ketika anak dewasa kelak.

B. Pengertian

Kewirausahaan adalah tentang kerjasama dengan orang lain, karena kewirausahaan juga berbicara tentang bagaimana memberikan manfaat bagi orang lain.Pengertian Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan secara umum adalah kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.

Menurut Drs. Joko Untoro bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara manfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.Pengertian kewirausahaan menurut Ahmad Sanusi (1994) kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis

Pengertian kewirausahaan menurut bapak Soeharto Prawiro (1997) adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha. Pengertian kewirausahaan menurut Drucker (1959) bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda

Pengertian kewirausahaan menurut Zimmerer (1996) adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usahaPengertian kewirausahaan menurut Siswanto Sudomo (1989) Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang

Dipindai dengan CamScanner

wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah: Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, inovatif, berdaya, bercipta, berkarsa, dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai lebih untuk dirinya, keluarga dan masyarakat dalam kegiatan usahanya dengan cara bekerja sama dengan orang lain serta manfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Pakar kepribadian dan Presiden Direktur Lembaga Pendidikan Duta Bangsa Mien Rachman Uno dalaam Wijatno (2009: 125) menyebutkan bahwa untuk menjadi wirausahawan
handal, dibutuhkan karakter seperti kemampuan untuk dapat

1. Dapat berkomunikasi dengan baik
2. Dapatmembawa diri di berbagai lingkungan,
3. Dapat menghargai waktu (time orientation),
4. Mempunyai rasa empati,
5. Mau berbagi dengan orang lain,
6. Dapat mengatasi stress,
7. Dapat mengendalikan emosi, dan
8. Dapat membuat keputusan.

C. Tujuan Kewirausahaan.

Berikut beberapa tujuan dari seorang wirausaha yang seharusnya: Berusaha dan bertekad dalam meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengader manusia manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik.

1. Ikut serta dalam mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan Negaranya
2. Ikut serta dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasi kewirausahaan yang kokoh.

Dipindai dengan CamScanner

3. Menyebarluaskan dan membuat budaya ciri ciri kewirausahaan disekitarnya terutama dalam masyarakat
4. Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreasi agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai.
5. Membantu Orang lain dan berbagi dengan sesama.

Tujuan Kewirausahaan juga terdapat dan terintegrasi ke dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu ,kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler , dan kegiatan ekstrakurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikanyang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan Nilai-nilai yang ada dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah yang lain. Namun, di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 (tujuh belas) nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta diskripnya yang akandiintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berani mengambil resiko
4. Berintegrasi pada tindakan
5. Kepemimpinan
6. Kerjakeras
7. Jujur
8. Disiplin
9. Inovatif
10. Tanggungjawab
11. Kerja keras
12. Pantangmenyerah
13. Komitmen
14. Realistis

Dipindai dengan CamScanner

15. Rasa ingin tahu
16. Komunikatif
17. Motivasi kuat untuk sukses

Implementasi dari 17 (tujuh belas) nilai pokok kewirausahaan tersebut di atas tidakserta merta secara langsung dilaksanakan sekaligus oleh satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) nilai pokok, yaitu :

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berani mengambil resiko
4. Berorientasi pada tindakan
5. Kepemimpinan
6. Kerja keras

D. Faktor Penentu keberhasilah Usaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat anak untuk berwirausaha adalah

1. **Kemauan**

   Kemauan merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.Dengan adanya kemauan seseoranguntuk berwirausaha, ini merupakan suatu hal baik

2. **Ketertarikan**

   Ketertarikan adalah perasaan senang, terpikat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan maka terdapat daya juang dari diri seseorang untuk meraih apa yang ingin dicapai. Dalam hal ini, jika anak tertarik untuk berwirausaha maka anak dapat dikatakan pulabahwa anak tersebut memiliki minat untuk berwirausaha.Ketertarikan ini muncul dapatdikarenkan banyak hal, misal karena hobby dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak.

Dipindai dengan CamScanner

3. **Lingkungan Keluarga**

Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak.Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama, maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh danwarna kepribadian anak.Orang perlu mengambil peran untuk mendorong anak menemukanminat dan bakat yang dimiliki anak.Selain itu, orang tua diharapkan ikut mengevaluasi danmengapresiasi kerja keras anak, agar mereka merasa diperhatikan dan disayangi oleh orangtuasepenuhnya.

4. **Lingkungan Sekolah**

Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, dimana proses pendidikan di sekolah merupakan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk diterapkan anak dalam kehidupan bermasarakat. Guru dalam proses mendidik dan membimbing siswa juga dapatmemberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minatnya. Dlam hal ini, tentunyasekolah memiliki konsep untuk melaksanakan pendidikan kewirausahaan sejak dini dengancara menanamkan nilai- nilai kewirausahaan. Mendidik anak menjadi seorang wirausahawantidak dalam hitungan satu, dua, dan tiga bulan saja, melainkan harus menjadi sebuah proses yang panjang dan sistematis.Berdasarkan berbagai faktor yang mempengaruhi minat anak berwirausaha tersebut, maka sekolah sebagai lembaga formal wajib membimbing siswa, mengarahkan, dan menanamkan pendidikan kewirausahaan sejak dini. Melalui pembelajaran sehari hari, gurudapat memahami karakter anak, minat anak, dan potensi anak.Jika mereka memilikikeinginan untuk berwirausaha kelak, maka sebagai guru harus memotivasi cita- cita mereka tesebut.Tidak bisa dipungkiri, mungkin tidak semua siswa senang berwirausaha, namun paling tidak sekolah memberikan fasilitas dan bimbingan guna menyalurkan nilai- nilaikebaikan dari memiliki jiwa entreprenurship. Sesuai pembahasan sebelumnya, karakterkarakter wirausaha yang dapat ditanamkan kepada siswa sekolah dasar dapat dimulai darikarakter- karakter baik, seperti, kreatif, mandiri, leadership, mampu memecahkann masalah,tidak mudah putus asa, mampu mengelola uang, dan dapat berinteraksi dengan orang lain.

Dipindai dengan CamScanner

Hal penting dalam kewirausahaan adalah:

1. **Kreatif.**

   Jiwa kreatif dalam pendidikan kewiraushaan ini meliputi kreatif dalam menemukan dan mengaplikasikan ide penambahan nilai guna dari suatu barang dan jasa . Guru dapat mengembangkan jiwa kreatif anak dengan memberikan tugas mengeksplorasi barang- barang yang dianggap tidak ada nilai gunanya, atau kebutuhan kebutuhan masyarakat akan jasa. Lalu siswa diberikan tugas untuk memberikan ide agarbarang yang awalnya dinilai sepele menjadi sesuatu yang lebih berharga dan dapatmenghasilkan keuntungan, misalnya siswa membangun kreativitas dari kain perca yang diubahmenjadi berbagai bentuk kerajinan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari- hari.Siswa diberi kesempatan untuk membuat sendiri kerajinan dari kain perca tersebut dan gurubertugas memberikan bimbingan terkait dengan pembuatannya.

2. **Karakter Mandiri**

   sangat penting juga sebagai bekal kehidupan anak, karena anak yangmandiri mampu mengatasi persoalan yang dihadapi. Penumbuhan karakter mandiri sebenarnya dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua dapat menumbuhkan sikapmandiri sejak usia 2 tahun, dengan mengajari anak untuk berpakaian sendiri, makan sendiri,mandi sendiri, dan lain- lain. Orang tua hendaknya tidak banyak melarang anak untukmelakukan berbagai aktivitassendiri, agar mereka berani dan mandiri.Anak yang terlalubanyak mendapatkan sikap —protektif dari keluarga cenderung menjadi anak yang penakutdan tidak mandiri.

3. **Keterampilan Memecahkan Masalah**

   memiliki keterkaitan dengan pentingnya sikapmandiri pada anak. Anak yang mandiri biasanya dengan mudah memiliki solusi untukmemecahkan masalah yang dihadapi. Guru dapat memberikan berbagai tugas pemecahanmasalah yang berbasis masalah sosial di sekitar siswa. Siswa diminta untuk mengesplorasidan menemukan masalah yang ada, mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkandari masalah itu, yang pada akhirnya siswa mampu memberikan solusi pemecahan.Kendatisolusi yang dipilih anak mungkin belumm menjadi keputusan yang terbaik, setidaknya

Dipindai dengan CamScanner

gurumengapresiasi atas tindakan mereka memberikan solusi.Berdasarkan neuroscience, menyebutkan bahwa bermain juga merupakan salah satu cara anak dalam mempelajari*problem solving*. Penelitian tersebut membandingkan kemmapuan problem solving anak yanglebih sering bermain dengan permainan konvergen seperti puzzle dengan anak yang bermaindengan permainan divergen seperti balok kayu. Hasilnya, anak yang bermain denganpermainan divergen lebih kreatif dalam mencari pemecahan masalah. Contoh permaianan lainyang juga memiliki manfaat pada kemaampuan problem solving adalah permaiannasandiwara. Permainan —pura-pural ini sering dilakukan oleh anak, mislanya anak berpura pura menjadi dokter yang emmeriksa pasiennya.Penelitian menunjukkan bahwa anak yangsering melakukan permainan sandiwara memiliki kemampuan problem solving yang baik, dananak yang memiliki kemampuan problem solving yang baik cenderung menyukai permainan sandiwara.Jadi, ini dapat dijadikan ide bagi guru untuk mengaplikasikan berbagai permainan kreatif dalam pembelajaran untuk dapat mengasah kemampuan anak dalam memecahkanmasalah.

4. **Mampu Berinteraksi dengan Orang Lain.**

Sangkanparan (2012: 82) penelitian menemukan bahwa 69% - 90% kegagalan dalam duniabisnis adalah kegagalan dalam hubungan antarmanusia. Berdasarkan hal tersebut, pentingbagi guru untuk mengajarkan anak bagaimana berinteraksi yang baik dan benar dengan oranglain. Dari aspek bahasa yang diucapkan, anak diajarkan untuk mampu berkomunikasi yangm santun, jelas, dan tidak berkata kotor ketika berbicara dengan orang lain. Menghargai oranglain ketika berbicara, tidak menyela, dan selalu menjaga perasaan orang lain juga wajibdipahami oleh anak. Dalam mengajarkan seni komunikasi yang efektif kepada anak, dapatdilakukan dengan kegiatan apapaun asalkan kegiatan tersebut mendorong anak untukberbicara dan mendengarkan.Kegiatan itu bisa berupa cerita/story telling, menelponn seseorang, menceritakan kembali dengan kata- katanya sendiri, dan lain sebagainya.Pada akhirnya diharapkan anak- anak akan memahami bahwa mengucapkan kata- kata yang baik

kepada orang lain akan menciptakan hubungan yang harmonis.

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU
1	Merencanakan Program Kewirausahaan	Workshop Perwakilan guru bidang studi mengenai program kewirausahaan	90 % Program Kewirausahaan dapat diselesaikan	Guru Penanggungjawab wirausaha	Kepala Sekolah	Jan- Des 2021(disesuaikan)
2.	Menumbuhkan Keterampilan berfikir siswa dan bertindak kreatif, produktif, kritis dan mandiri	1. Membimbing guru membuat perangkat yang yang menumbuhkan Keterampilan berfikir siswa dan bertindak kreatif, produktif, kritis dan mandiri. 2. Membimbing guru dalam membuat hasil kerja dan karya siswa. 3. Membimbing guru membuat dokumentasi aktifitas siswa dalam berfikir dan bertindak kreatif.	95 % Program Kewirausahaan dapat diselesaikan.	Guru Mata Pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil kurikulum.	Jan- Des 2021 (disesuaikan)
3.	Membimbing guru dalam	1. Membimbing guru dalam pembuatan	90%Membimbing guru dalam	Guru Mata Pelajaran	Kepala Sekolah, Wakil	Jan- Des 2021 (disesuaikan)

Dipindai dengan CamScanner

	meningkatkan inovasi bagi pengembangan sekolah.	PTK, Modul dan Karya tulis ilmiah. 2. Membimbing guru dalam mendampingi siswa dalam membuat karya siswa (karya ilmiah atau keterampilan lainnya). 3. Membimbing tendik dalam menigkatkan kinerjanya dan juga menghasilkan karya inovasi dalam meningkatkan kinerjanya	pembuatan PTK, Modul dan Karya tulis ilmiah terlaksana 95% guru dapat mendampingi siswa dalam membuat karya siswa (karya ilmiah atau keterampilan lainnya) 95% guru dapat meningkatkan kinerjanya dan juga menghasilkan karya inovasi dalam meningkatkan kinerjanya.		Kurikulum, Kesiswaan Humas, dan Sarpras.	
4.	Memberdayakan peran serta masyarakat dalam Kemitraan	1. Membimbing guru dalam membuat Mou dengan pihak lain.	95% guru dapat membuat Mou dengan pihak lain.	Warga sekolah dan masyarakat	Kepala Sekolah, Wakil Humas, dan Ka TAS	Jan- Des 2021 (disesuaikan)
5.	Membina Guru dan siswa dalam mengembangkan wirausahaan produktif berupa	1. Membimbing Guru dan siswa dalam Pengolahan hasil kolam ikan, pembibitan	90% guru kenal dengan Pengolahan hasil kolam ikan, pembibitan hidroponik,	Guru Mata Pelajaran kewira usahaan beserta siswa	Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum, Kesiswaan dan Sarpras.	Jan- Des 2021 (disesuaikan)

Dipindai dengan CamScanner

	pengolakan ikan hasil laut menjadi es cream (Ikan tongkol), Pengolahan hasil kolam ikan, pembibitan hidroponik, kerajinan tangan dari koran dan rakik maco	hidroponik, kerajinan tangan dari koran dan rakik maco Pengolahan hasil kolam ikan, pembibitan hidroponik, kerajinan tangan dari koran dan rakik maco 2. Studi banding kesekolah yang sudah punya .	kerajinan tangan dari koran dan rakik maco Pengolahan hasil kolam ikan, pembibitan hidroponik, kerajinan tangan dari koran dan rakik maco dengan baik			
6.	Membina guru dalam membuat Laporan dan Evaluasi Program pengembangan Wirausahaan	1. Workshop guru dalam membuat Laporan dan Evaluasi Program pengembangan Wirausahaan 2. Melakukan bimbingan dalam membuat Laporan dan Evaluasi Program pengembangan Wirausahaan	90% guru dapat membuat Laporan dan Evaluasi Program pengembangan Wirausahaan.	Guru Mata Pelajaran dan siswa (warga sekolah)	Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum.	Jan- Des 2021 (disesuaikan)

Dipindai dengan CamScanner

BAB III
PELAKSANAAN KEWIRAUSAHAAN DISEKOLAH

Berdasarkan kajian pentingnya penanaman nilai- nilai kewirausahaan bagi anak di atas, berikut disajikan beberapa ide kegiatan yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan kewirausahaan, baik di sekolah maupun di rumah.

1. Modelling

Menurut psikolog, Dr. Seto Mulyadi cara mudah untuk penanaman nilai baik dari kewirausahaan adalah dengan bercerita. Misalnya saja, orang tua bisa menceritakan kisah tentang teman yang berhasil menjalankan bisnis, baik bisnis kecil- kecilan mapun yang sudahsukses.Setelah bercerita, orang tua dapat meyakinkan anak bahwa mereka juga bisa sukses seperti itu, dan memberikan arahan bagaiamna menjadi pengusaha baik, cerdas dan sukses.Kisah- kisah sukses dari para wirausahawan tersebut dapat dijadikan inspirasi bagi anak untuksemakin bersemangat mengembangkan jiwa wirausaha yang dimilikinya. Guru dapatmelakukan pembelajaran dengan mendatangkan langusng narasumber (seorang wirausahawan) untuk langsung bercerita dikelas tentang usaha yang dijalankan. Pada saat narasumber berscerita, siswa dapat secara langsung bertanya tentang informasi yang ingin diketahui tentang usaha narasumber tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan studi lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan tentang suatu objek atau keadaan. Guru dapat memberikan tugas bagi siswa untuk mengobservasi tempat- tempat usaha yang ada di lingkungan sekitar siswa atau sekolah, baik barang maupun jasa. Siswa diminta untuk mengamati berapa jumlah pegawai, barang apa yang dijual, berapa banyak barang- barang yang dapat terjualdalam satu hari, dan sebagainya. Misal, memberikan tugas pada masing-masing siswa untuk melakukan observasi di salon, bengkel, restaurant, usaha rumahan ataupun usaha-usaha lain masyarakat di sekitar atau lingkungan sekolah dan lain- lain. Siswa diminta mencatat beberapa hal yang ditemukan tentang usaha salon.Siswa dapat melakukan wawancara denganpemilik usaha, karyawan dan bahkan para

Dipindai dengan CamScanner

pengunjung.Dengan tugas seperti ini siswadapatmemperoleh banyak informasi dan pengalaman tentang kewirausahaan. Selain itu, tugas inidapat melatih aspek sosial siswa SD, karena anak akan berinteraksi dengan orang lain untukmemperoleh data tentang proses menjalankan usaha, bagaiman proses mendirikan usaha,pelayanan terhadap pengunjung, tanggapan pengunjung, dan hal- hal lain.

3. **Karya Wisata**

Anak- anak bisa diajak berkarya wisata atau mengunjungi tempat perbelanjaan, atau tempat- tempat produksi barang atau jasa.Misalnya anak- anak diajak berkunjung ke pabrik pembuatan sosis, pembuatan kue, atau produsen- produsen kerajinan yang produknya sampaidieksport ke luar negeri. Pengalaman karya wisata seperti ini akan menjadi pengalaman yangmengesankan bagi anak, karena mereka dapat langsung mengetahui bagaimana prosespembuatan barang dan jasa tersebut. Rasa tertarik dan terkesan ini diharapkan mampumemberikan motivasi kepada anak agar nantinya bisa membuka suatu lapangan kerja danbermanfaat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak-anak.Sebelum melakukan karyawisata tentu baik guru dan guru perlu persiapan yang matang, baik dari segi alat bahan, biaya, dan waktu.

4. **Market day**

Market day adalah kegiatan seperti bazar atau pameran yang diselenggarakan oleh sekolah, dimana terdapat siswa yang membuat dan menjual hasil karya mereka yang biasanyadiselenggarakan dalam setiap 1 bulan sekali atau sesuai kebijakan sekolah. Kegiatan inidilakukan oleh siswa mulai dari proses produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan ini diawali dari pemberian tugas dan tanggung jawab kepada siswa untuk membuat barang ataukerajianan yang menerapkan prinsip kewirausahaan.Kegiatan ini dapat diorganisasikan dalambentuk kelompok.Hal ini berarti siswa bersama kelompoknya mencipatakan ide membuatproduk dengan menggunakan prinsip menambah nilai guna atau manfaat dari sebuah barang.Misal, siswa membuat kerajinan dari kain perca, dari botol bekas, stick ice cream dan lain-lain yang diubah menjadi bentuk- bentuk barang yang menarik dan bermanfaat.

Dipindai dengan CamScanner

Contoh lain; yang diikuti oleh siswa -siswi khususnya kelas X. Adapun beberapa barang maupun kerajinan yang dijual hari ini seperti flanel / handycraft , coklat unik , minuman sinom dan kedelai , makanan nasi goreng dan sebagainya.Kemudian siswa diberikan untuk menjual atau menawarkan produk mereka dalam event yang diberinama market day. Siswa yang lain dan para guru bertanggung jawab menjadi konsumen.Guru juga memiliki kewajibaan untuk terus mengontrol jalannya market day danmenanamkan nilai jual beli yang benar sesuai syaria'at agama.Pada acara ini, pihak sekolahbisa mengundang orang tua siswa untuk ikut berpartsiispasi sebagai konsumen.Hal inidilakuan sebagai bentuk penghargaan atas kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu mendobrak mental generasi penerusbangsa agar tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan kehidupan, serta siapbersaing secara cerdas dengan negara lain. Sekali lagi, guru sebagai agen perubahan bangsabertanggungjawab dalam mengembangkan segala potensi dan minat anak, khususnya bidangkewirausahaan.Mencetak anak- anak kreatif dan mampu memecahkan permasalahanmerupakan dambaan bagi setiap guru dan orang tua. Jadi, mulai saat ini mari bersama- samamembangun bangsa dari penanaman nilai – nilai baik dari kewirausahaan ini melalui strategipembelajaran dan berbagai pengalaman belajar.Pepatah mengatakan, —*Experience is a good teacher*, jadi guru diharapkan jangan menyiaa-nyiakan kesempatan untuk mencerdaskansiswa melalui pengalaman dan berbagai pelajaran kehidupan. Memberikan kesempatan penuhkepada siswa untuk memahami lingkungan masyarakat dan menyiapkan mereka denganamunisi terbaik berupa sikap mandiri, kreatif, pandai mengelola uang, pandai berinteraksi, dan leadership.

B. SARAN

Saran-saran ini ditujukan kepada semua pihak terkait yang peduli pendidik dan tenaga kependidikan dengan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 8 Padang.Kepada semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa meningkatkan wawasan, keterampilan, dan profesionalismenya sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu dan teknologi, serta bersikap terbuka terhadap reformasi dibidang pendidikan.

Dipindai dengan CamScanner